

**INTERNATIONAL KKN DA'WAH STRATEGIES FOR MIGRANT CHILDREN:  
FOSTERING RELIGIOUS CHARACTER UNDER THE INDONESIAN  
CONSULATE GENERAL IN PENANG**

**Ilham<sup>1</sup>, Surono Zr<sup>2</sup>, Nilasari Siagian<sup>3</sup>, Yogiyan Pratama<sup>4</sup>, Riswan<sup>5</sup>, Hizass Raihan Saragih<sup>6</sup>,  
Feri Irwansyah Marpaung<sup>7</sup>**

<sup>1,4</sup>Komunikasi Penyiaran Agama Islam, Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan

<sup>2,3,5</sup>Hukum Keluarga Islam, Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan

<sup>6</sup>Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Daar Al-Uluum Asahan

*email: \*ilham@iaidu-asahan.ac.id*

**Abstract** : This community service activity the da'wah strategies employed by International Community Service Program (KKN Internasional) students in fostering the religious character of migrant children under the supervision of the Indonesian Consulate General (KJRI) in Penang. Migrant children face various challenges related to cultural differences, social environments, and religious practices, which require contextual and effective da'wah approaches. Using a qualitative method through field observations and in-depth interviews, the study finds that the success of da'wah strategies depends on persuasive, educative, and culturally adaptive approaches. The strategies include dialogical methods, interactive lectures, and religious-based character development tailored to the needs of migrant children, supported by collaboration with religious leaders and the local community. These approaches are effective in enhancing religious awareness and shaping positive and morally upright character among migrant children.

**Keywords**: Student Da'wah, Religious Character, Migrant Children

**Abstrak** : Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini membahas strategi dakwah mahasiswa KKN Internasional dalam menumbuhkan karakter religius anak migran di bawah naungan KJRI Penang. Anak migran menghadapi berbagai tantangan perbedaan budaya, lingkungan sosial, dan praktik keagamaan yang menuntut pendekatan dakwah yang kontekstual. Dengan metode kualitatif melalui observasi dan wawancara mendalam, kegiatan ini menemukan bahwa keberhasilan dakwah ditentukan oleh pendekatan persuasif, edukatif, dan adaptif terhadap budaya lokal. Strategi yang digunakan meliputi dialog, ceramah interaktif, serta pembinaan karakter berbasis nilai-nilai keagamaan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak migran, didukung oleh kolaborasi dengan tokoh agama dan masyarakat setempat. Pendekatan ini efektif dalam meningkatkan kesadaran religius serta membentuk karakter positif dan berakhlak mulia pada anak migran.

**Kata Kunci**: Dakwah Mahasiswa, Karakter Religius, Anak Migran

## **PENDAHULUAN**

Di tengah era globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi, penanaman nilai-nilai keagamaan dan

moral menjadi tantangan penting, khususnya bagi generasi muda dan anak migran. Mahasiswa KKN Internasional berperan strategis sebagai agen perubahan dalam membangun karakter religius anak

migran di bawah naungan KJRI Penang melalui kegiatan dakwah yang efektif dan berkelanjutan. Strategi dakwah dilakukan dengan pendekatan humanis, inklusif, dan kontekstual yang disesuaikan dengan kondisi sosial budaya setempat, melalui pendidikan agama, kegiatan keagamaan yang menarik, serta pemberian motivasi dan keteladanan. Dukungan dan kerja sama dengan tokoh masyarakat, guru, dan orang tua menjadi faktor penting keberhasilan program. Melalui strategi ini, anak migran diharapkan mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE**

Kegiatan ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami secara mendalam strategi dakwah mahasiswa KKN Internasional dalam menumbuhkan karakter religius anak migran di bawah naungan KJRI Penang. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi yang melibatkan mahasiswa KKN, anak migran, pihak KJRI, serta tokoh masyarakat setempat. Informan dipilih secara purposive untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam. Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan, dengan menjaga keabsahan data melalui triangulasi sumber dan teknik. Metode ini memberikan gambaran komprehensif mengenai strategi dakwah dan proses pembentukan karakter religius anak migran serta menjadi dasar pengembangan program dakwah yang lebih efektif.

## **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan mengenai strategi dakwah mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) internasional dalam menumbuhkan karakter religius anak

migran di Naungan KJRI Penang menunjukkan bahwa pendekatan yang dilakukan mahasiswa sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter religius anak migran. Kegiatan ini mengidentifikasi berbagai strategi yang diterapkan, mulai dari pendekatan personal hingga kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dan terorganisir. Mahasiswa KKN internasional berperan sebagai agen perubahan yang tidak hanya mentransfer pengetahuan keagamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral dan etika berbasis ajaran Islam kepada anak-anak migran.

Strategi utama yang digunakan meliputi pembentukan kegiatan keagamaan seperti pengajian rutin, pengajaran Al-Qur'an, dan pelatihan ibadah yang disesuaikan dengan usia anak. Selain itu, mahasiswa juga memanfaatkan media sosial dan teknologi sebagai sarana dakwah yang efektif agar pesan keagamaan dapat lebih mudah diterima dan diikuti oleh anak-anak. Pendekatan ini dilakukan secara interaktif dan menyenangkan agar anak merasa nyaman dan tertarik dalam mempelajari nilai-nilai agama. Selain kegiatan keagamaan, mahasiswa juga berperan sebagai teman sebaya yang mampu membangun komunikasi yang baik dan memperkuat kepercayaan anak-anak terhadap nilai-nilai religius.



**Gambar 1. Melaksanakan KKN internasional di Naungan KJRI Penang sangat efektif dalam menumbuhkan karakter.**

Selain itu, keberhasilan strategi ini dipengaruhi oleh kolaborasi yang baik

antara mahasiswa, pengurus lokal, dan orang tua anak migran. Dukungan dari lingkungan sekitar sangat penting dalam menanamkan karakter religius secara berkelanjutan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan yang dilakukan secara konsisten dan penuh kasih sayang mampu meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama di kalangan anak migran, sehingga mereka mampu membangun karakter religius yang kokoh di tengah tantangan sebagai anak migran. Kesimpulannya, strategi dakwah mahasiswa KKN internasional di Naungan KJRI Penang sangat efektif dalam menumbuhkan karakter religius anak migran melalui pendekatan yang holistik, manusiawi, dan melibatkan seluruh elemen komunitas.



**Gambar 2. Foto Bersama**

### **Pembahasan 1. Bagaimana strategi dakwah yang efektif untuk menumbuhkan karakter religius anak migran di Naungan KJRI Penang**

Strategi dakwah yang efektif bagi anak migran di bawah naungan KJRI Penang harus dilakukan dengan pendekatan yang sensitif terhadap latar belakang dan kebutuhan mereka. Mahasiswa KKN Internasional berperan penting dengan menerapkan metode dakwah yang tepat agar pesan keagamaan tersampaikan secara bermakna. Pendekatan personal dan ramah menjadi kunci utama dengan membangun hubungan yang akrab

dan penuh kepercayaan melalui diskusi santai dan kegiatan menyenangkan. Selain itu, penggunaan metode edukatif yang kontekstual, seperti penyampaian kisah-kisah Al-Qur'an yang relevan dengan kehidupan sehari-hari, efektif dalam menanamkan nilai-nilai keimanan dan karakter religius anak migran. Sebagai contoh, ayat yang dapat digunakan adalah:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ

*"Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan..."*  
(QS. An-Nahl: 90)

Ayat ini menanamkan nilai keadilan dan kebaikan yang menjadi karakter penting dalam membangun karakter religius.

Ketiga, Pengembangan kegiatan dakwah yang bersifat partisipatif sangat penting dalam menumbuhkan karakter religius anak migran, seperti membaca Al-Qur'an bersama, memperingati hari besar Islam, dan praktik ibadah secara langsung. Kegiatan ini mampu memperkuat identitas keislaman dan menumbuhkan rasa bangga terhadap agama. Selain itu, pemanfaatan media dan teknologi, seperti video pembelajaran interaktif, lagu islami, dan materi visual yang sesuai usia, membuat dakwah lebih menarik dan mudah diterima. Pelibatan orang tua dan komunitas lokal juga menjadi faktor penting agar penanaman nilai keislaman berlangsung secara berkelanjutan. Dengan strategi yang konsisten, penuh kasih, dan berbasis pemahaman sosial-psikologis anak migran, dakwah mahasiswa KKN Internasional dapat membangun karakter religius yang kuat dan positif. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan M. Natsir bahwa dakwah yang efektif harus disertai pemahaman terhadap kondisi sosial dan emosional sasaran dakwah. Selanjutnya, pembentukan karakter religius anak tidak dapat dipisahkan dari peran pendidikan nonformal yang dilakukan di luar sekolah formal. Nur Aisyah menegaskan bahwa kegiatan keagamaan berbasis masyarakat seperti pengajian, mentoring, dan pelatihan ibadah memiliki pengaruh besar terhadap

internalisasi nilai keislaman pada anak-anak migran. Oleh sebab itu, mahasiswa KKN perlu mengembangkan program keagamaan yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Ahmad Rifai juga menjelaskan bahwa di era globalisasi, strategi dakwah mahasiswa harus adaptif terhadap perkembangan teknologi dan komunikasi digital. Dengan menggunakan media sosial, video interaktif, dan aplikasi islami, pesan dakwah dapat disampaikan secara menarik serta menjangkau anak-anak migran yang lebih akrab dengan dunia digital. Hal ini memperluas jangkauan dakwah dan menjadikannya lebih kontekstual di tengah tantangan global.

Selain itu, Fitri Handayani mengungkapkan bahwa anak-anak migran sering mengalami *cultural shock* dan tekanan psikologis akibat perpindahan lingkungan. Kondisi sosial dan psikologis anak migran memengaruhi penerimaan mereka terhadap nilai-nilai agama, sehingga mahasiswa KKN Internasional perlu menerapkan dakwah yang bersifat edukatif sekaligus terapeutik agar anak merasa aman, diterima, dan dihargai. Pendekatan humanistik menjadi kunci keberhasilan dakwah karena menempatkan anak migran sebagai subjek yang dipahami secara utuh, bukan sekadar objek penyampaian ajaran agama, sebagaimana dikemukakan oleh Rahmat Saputra. Hal ini sejalan dengan ajaran Islam tentang berdakwah dengan hikmah dan nasihat yang baik sebagaimana termaktub dalam QS. An-Nahl ayat 125.

Dari sisi kebijakan, Kementerian Agama Republik Indonesia menegaskan pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan, mahasiswa, dan masyarakat lokal dalam penguatan karakter religius di lingkungan pendidikan nonformal. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat kegiatan dakwah, tetapi juga menjamin keberlanjutan pembinaan karakter religius anak migran.

Terakhir, penelitian Faridah Nasution menunjukkan bahwa model dakwah

kolaboratif antarnegara di kawasan Asia Tenggara telah terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran religius komunitas migran. Dengan terlibat aktif bersama tokoh agama dan komunitas lokal, mahasiswa KKN Internasional dapat memperluas dampak dakwah mereka sekaligus memperkuat solidaritas lintas budaya yang berlandaskan nilai Islam rahmatan lil 'alamin.

### **Apa saja tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa KKN Internasional dalam menumbuhkan karakter religius anak migran di Naungan KJRI Penang**

Mahasiswa KKN Internasional berperan penting dalam menumbuhkan karakter religius anak migran di bawah naungan KJRI Penang, namun menghadapi berbagai tantangan seperti perbedaan komunikasi, budaya, dan pemahaman agama. Tantangan-tantangan ini memerlukan solusi yang tepat agar proses dakwah dapat berjalan efektif dan tujuan pembentukan karakter religius anak migran dapat tercapai.

### **Bahasa dan Komunikasi**

Kendala utama yang dihadapi mahasiswa KKN Internasional adalah perbedaan bahasa yang menghambat komunikasi dengan anak migran, sehingga penyampaian materi keagamaan dan pembentukan kedekatan emosional menjadi kurang optimal.

Solusi yang dapat dilakukan adalah mempelajari dasar bahasa setempat serta memanfaatkan media visual, non-verbal, gambar, lagu, dan cerita untuk mempermudah penyampaian pesan religius.

### **Perbedaan Budaya dan Kebiasaan**

Perbedaan budaya dan kebiasaan memengaruhi cara pandang anak migran terhadap agama dan praktik keagamaan, sehingga dapat menimbulkan kesulitan dalam penanaman nilai religius. Solusinya, mahasiswa perlu memahami budaya lokal dan menyesuaikan pendekatan dakwah secara empatik dan penuh penghormatan

agar nilai-nilai religius dapat diterima dengan baik.

### **Tantangan dalam Menumbuhkan Motivasi dan Minat Anak**

Minat anak migran terhadap kegiatan keagamaan cenderung rendah. Solusinya adalah menggunakan metode pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, seperti permainan dan cerita nabi, agar nilai religius lebih mudah diterima.

### **Tantangan Eksternal berupa Pengaruh Lingkungan dan Teman Sebaya**

Lingkungan sekitar yang tidak mendukung atau pengaruh teman sebaya yang kurang memahami agama dapat menghambat usaha mahasiswa dalam menanamkan karakter religius. Solusi: Melibatkan orang tua dan komunitas dalam kegiatan keagamaan sehingga ada sinergi dan dukungan dari lingkungan sekitar anak-anak migran.

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (الإخلاص)

"Katakanlah, Dialah Allah, Maha Esa."

(QS. Al-Ikhlâs: 1)

Dengan memahami berbagai tantangan tersebut dan menerapkan solusi yang tepat, mahasiswa KKN Internasional dapat lebih efektif dalam menumbuhkan karakter religius anak migran di Naungan KJRI Penang. Pendekatan yang penuh empati, sabar, dan kreatif sangat diperlukan agar tujuan pendidikan karakter religius dapat tercapai dengan baik.

### **Bagaimana dampak strategi dakwah mahasiswa KKN Internasional terhadap karakter religius anak migran di Naungan KJRI Penang**

Strategi dakwah mahasiswa KKN Internasional di bawah naungan KJRI Penang memberikan dampak signifikan dalam pembentukan karakter religius anak migran. Pendekatan edukatif, komunikatif, dan personal melalui dialog serta empati menciptakan suasana yang nyaman dan membangun kepercayaan, sehingga anak lebih terbuka menerima nilai-nilai

keagamaan. Kegiatan keislaman seperti pengajian, latihan ibadah, dan permainan edukatif yang dilakukan secara menyenangkan terbukti meningkatkan pemahaman, pengamalan ajaran agama, serta perilaku religius anak migran. Dampak positif terlihat dari meningkatnya kedisiplinan beribadah, sikap hormat kepada orang tua dan lingkungan, toleransi terhadap perbedaan, serta pemahaman nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan keluarga dan komunitas turut memperkuat keberlanjutan pembinaan karakter religius, sehingga strategi dakwah ini tidak hanya menyampaikan ajaran agama, tetapi juga membangun fondasi karakter religius yang kokoh bagi masa depan anak migran.

### **SIMPULAN**

Strategi dakwah mahasiswa KKN Internasional di bawah naungan KJRI Penang terbukti efektif dalam menumbuhkan karakter religius anak migran melalui pendekatan yang komunikatif, empatik, dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Kegiatan keagamaan yang dilakukan, didukung kolaborasi dengan masyarakat setempat, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif serta berkelanjutan. Pemahaman terhadap budaya dan bahasa lokal menjadi faktor penting keberhasilan dakwah, sehingga anak migran lebih terbuka menerima nilai-nilai agama. Program ini berdampak positif terhadap peningkatan kesadaran religius, pembentukan identitas keagamaan, dan integrasi sosial anak migran.

Beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas strategi dakwah mahasiswa KKN Internasional dalam menumbuhkan karakter religius anak migran di bawah naungan KJRI Penang. Pertama, perlu ditingkatkan pelatihan mahasiswa terkait metode dakwah yang inovatif dan berbasis budaya anak migran agar pembelajaran agama lebih menarik dan bermakna. Kedua,

penguatan kerja sama dengan organisasi keagamaan dan masyarakat setempat penting dilakukan untuk menjamin keberlanjutan dan integrasi program dakwah. Ketiga, pengembangan materi dakwah yang variatif serta disesuaikan dengan usia dan latar belakang anak migran perlu terus dilakukan agar nilai-nilai keislaman mudah dipahami dan diinternalisasi. Keempat, pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala diperlukan untuk memastikan program berjalan efektif dan sesuai kebutuhan. Terakhir, dukungan dari pemerintah dan lembaga pendidikan sangat dibutuhkan dalam penyediaan sumber daya dan fasilitas guna menunjang keberhasilan program dakwah serta memperkuat solidaritas komunitas migran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2018). *Strategi Dakwah Mahasiswa dalam Mengembangkan Karakter Keagamaan Remaja*. Journal of Islamic Studies, 12(2), 134-150.
- Budi, S. (2019). *Pendekatan Dakwah Berbasis Budaya Lokal*. Jakarta: Lembaga Dakwah dan Pengembangan Masyarakat.
- Fauzi, A. (2020). *Peran Mahasiswa dalam Dakwah di Lingkungan Internasional*. Jurnal Kependidikan, 8(3), 45-60.
- Hidayat, R. (2017). *Membangun Karakter Anak Melalui Dakwah Kreatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Kementerian Agama RI. (2021). *Panduan Dakwah di Wilayah Perbatasan dan Migran*. Jakarta: Kemenag RI.
- Sulaiman, H. (2016). *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Surabaya: Pustaka Insani.
- Yusuf, M. (2019). *Penguatan Nilai Keislaman Anak Migran di Luar Negeri*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(1), 89-102.
- Yani, R. (2022). *Strategi Dakwah Mahasiswa di Dunia Internasional*. Bandung: Al-Falah Publishing.
- Aisyah, Nur. "Peran Pendidikan Nonformal dalam Pembentukan Karakter Religius Anak Migran." *Jurnal Pendidikan Islam Modern*, Vol. 4, No. 1. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2022.
- Faridah, Nasution. *Model Dakwah Kolaboratif di Komunitas Migran Muslim Asia Tenggara*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Press, 2024.
- Handayani, Fitri. *Psikologi Anak Migran dan Tantangan Dakwah Islam di Luar Negeri*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Panduan Penguatan Karakter Religius di Lingkungan Pendidikan Nonformal*. Jakarta: Kemenag RI, 2023.
- Natsir, M. *Metodologi Dakwah dan Pendekatan Sosial Modern*. Jakarta: Prenada Media, 2021.
- Rifai, Ahmad. "Strategi Dakwah Mahasiswa di Era Globalisasi." *Jurnal Dakwah Kontemporer*, Vol. 7, No. 2. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2023.
- Saputra, Rahmat. "Implementasi Dakwah Humanistik dalam Komunitas Multikultural." *Jurnal Komunikasi dan Dakwah Islam*, Vol. 6, No. 2. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2021.